

KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *SUGGETOPEDIA* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V DI SDI MALENGKERI BERTINGKAT 1 KOTA MAKASSAR

¹Novita Nur Amalia, ² Ummu Khalbsum, ³ Maria Ulviani

1,2,3 Program Studi Pendidikan guru sekolah dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pengetahuan, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email;¹novitanuramalia31@gmail.com,²Ummukhalbsum@unismuh.ac.id,³mariaulviani@gmail.com

Abstrak: Masalah utama dalam penelitian ini yaitu Siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan cenderung menerima apa saja yang disampaikan oleh guru, lalu diam dan enggan mengemukakan pertanyaan dan pendapat, sehingga penulis menggunakan metode *Suggestopedia*, dan hasil belajar menulis cerpen kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar efektif setelah menggunakan metode *Suggestopedia*. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan desain "*One Group Pretest Posttest Design*". Populasi penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas V yang berjumlah 28 orang. Sampel penelitian yaitu Siswa kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar yang berjumlah 28 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, pemberian tes dan dokumentasi. Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari kegiatan *posttest* yang dilakukan pada akhir pembelajaran, diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 81,17%, mengalami perubahan capaian hasil belajar dari rata-rata nilai *pretest* sebesar 65,92%. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) hasil *posttest* 81,17%. Jadi hasil belajar bahasa Indonesia setelah diterapkan metode *suggestopedia* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan metode *suggestopedia*. Selain itu persentase kategori hasil belajar bahasa Indonesia Siswa juga meningkat yakni dikategorikan 46,43% sangat baik, 28,57% baik, 25% cukup, 0% perlu bimbingan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Suggestopedia* efektif terhadap kemampuan menulis cerita pendek Siswa kelas V Di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar.

Kata Kunci: Keefektifan Metode *Suggestopedia*, Hasil Belajar Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada intinya merupakan suatu usaha yang disengaja dan terencana untuk membentuk individu secara menyeluruh atau dapat disebut sebagai suatu proses untuk mengembangkan sifat kemanusiaan seseorang. Dalam konteks pendidikan, peran bahasa sangat signifikan. Di Indonesia, Salah satu dari beberapa mata pelajaran yang mengalami perubahan yang cukup besar pada Kurikulum 2013 adalah bahasa Indonesia, selain Matematika dan Sejarah. Usman (2018:2) Keterampilan dasar yang menjadi fokus utama bagi Siswa SD dalam mempelajari bahasa Indonesia adalah kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu dari keempat kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh Siswa adalah kemampuan menulis. Menurut Manvender (2016) Kegiatan menulis adalah kegiatan yang dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, hal-hal apa yang akan ditulis, dan menuliskannya sehingga pembaca akan mudah memahaminya.

Ada dua kompetensi dasar yang terdapat dalam pembelajaran menulis cerita di kelas V sekolah dasar Kompetensi dasar tersebut adalah menyusun karangan dan menulis cerita pendek, Edgar dalam nurgiyantoro (2010: 10) menyatakan bahwa cerpen merupakan sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam, suatu hal yang kiranya tak mungkin dilakukan untuk sebuah novel.

Dalam implementasinya di lapangan menurut penuturan guru, keterampilan menulis cerita pendek belum sepenuhnya mencapai kualitas yang diharapkan. Kenyataannya dapat dilihat dari kemampuan menulis cerita pendek Siswa masih dibawah 71. Demikian hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SDI Malingkeri Bertingkat 1.

Permasalahan ini timbul dikarenakan Siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan cenderung menerima apa saja yang disampaikan oleh guru, lalu diam dan enggan mengemukakan pertanyaan dan pendapat. Hal ini disebabkan karena metode yang digunakan belum sesuai sehingga diduga merupakan salah satu penyebab terhambatnya kreatifitas dan kemandirian Siswa, yang menyebabkan kemampuan menyusun cerita pendek pada Siswa masih rendah. Padahal dalam rangka pembelajaran menulis cerpen, Siswa seharusnya dilibatkan mental, fisik, dan sosial. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan menulis yang baik dan benar.

Guru memiliki beragam pilihan metode pembelajaran untuk mengajarkan kemampuan menulis kepada Siswa. Salah satunya adalah metode *Suggetopedia*, Rahayu (2014:393) metode *Suggetopedia* adalah proses kegiatan menulis dengan cara pemberian sugesti lewat alunan lagu serta rangkaian kalimat dan selama proses pembelajaran menulis berlangsung. Melalui penggunaan musik, banyak koneksi saraf dalam otak Siswa dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya merangsang perkembangan keterampilan verbal.

Metode *Suggetopedia* ini dapat membantu Siswa berkonsentrasi, dan tanpa disadari Siswa akan menyimpan berbagai macam aturan kebahasaan, kesastraan dan sejumlah kosa kata yang pernah dipelajarinya. Metode *Suggetopedia* meyakini bahwa sugesti positif memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar Siswa. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas sebagai subjek penelitian. Metode *Suggetopedia* dapat menjadi salah satu alternatif Guru untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia Siswa diharapkan mampu untuk menulis ide, gagasan, dan pendapat mereka secara baik. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji "Keefektifan Penggunaan Metode *Suggetopedia* terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 kota Makassar."

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *eksperimen*, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Arikunto (2010:9) *eksperimen* selalu dilakukan dengan tujuan mengamati hasil dari suatu perlakuan perlakuan.

Dalam penelitian ini digunakan desain *pra- eksperimen* karena hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas *eksperimen* yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek.

3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini terletak di Kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kecamatan Tamalate, kota Makassar. Dalam proses pembelajarannya SDI Malengkeri Bertingkat 1 menggunakan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013. populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1, yang terdiri dari 28 Siswa, yaitu 13 laki-laki dan 15 perempuan. Sugiyono (2017) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini dilakukan di satu kelas, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1 yaitu 28 Siswa.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang digunakan yaitu metode *Suggetopedia*. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah menulis Cerita Pendek.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen tes, observasi dan dokumentasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan Siswa tingkat pemahaman, dan bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Sudaryono dkk, 40).

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan tes adalah sebagai berikut:

1. Tes awal (*Pretest*)

Pretest dilakukan sebelum treatment, *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis Cerita Pendek yang dimiliki oleh Siswa sebelum diterapkannya Metode *Suggetopedia*.

2. *Treatment* (Pemberian perlakuan)

Treatment yaitu dengan menggunakan Metode *Suggetopedia* terhadap kemampuan menulis Cerita Pendek, Siswa Kelas V.

3. *Posttest* (tes akhir)

Posttest dilaksanakan setelah proses pembelajaran berlangsung. *Posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode *Suggetopedia* terhadap kemampuan menulis Cerita Pendek, Siswa Kelas V.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest*

dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,100 Dengan frekuensi (dk) sebesar $28-1=27$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,70$. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima yang berarti bahwa dalam penggunaan model pembelajaran *Suggestopedia* efektif terhadap hasil belajar menulis cerpen Siswa kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial serta observasi yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Suggestopedia* efektif terhadap hasil belajar menulis cerpen Siswa kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1 kota Makassar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, disimpulkan bahwa penggunaan metode *Suggestopedia* terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek Siswa kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 kota Makassar terbukti efektif dalam proses pembelajaran menulis teks cerita pendek. Dari kegiatan *posttest* yang dilakukan pada akhir pembelajaran, diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 81,17%, mengalami perubahan capaian hasil belajar Siswa dari rata-rata hasil nilai *pretest* sebesar 65,92%.

Berdasarkan nilai rata-rata hasil *posttest* 81,17%. Jadi hasil belajar menulis teks cerita pendek pada mata pelajaran bahasa Indonesia setelah diterapkan metode *Suggestopedia* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan metode *Suggestopedia*. Selain itu persentase

kategori hasil belajar bahasa Indonesia Siswa juga meningkat yakni dikategorikan sangat baik 46,43%, 28,57% baik, 25% cukup, 0% perlu bimbingan.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Suggestopedia* efektif terhadap hasil belajar setelah diperoleh $t_{Hitung} = 2,100$ dan $t_{Tabel} = 1,70$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $2,100 > 1,70$

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto 2019. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara.
- Khair, Usman. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. AR-RIAYAH : *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81.
<https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Manvender. (2016). The Effect of Reading on Improving the Writing of EFL Students. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 23(4), 1115–1138.
- Nurgiyantoro. 2010. *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rahayu, Sri Utami. 2014. *Penungkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Program Ilmu BahasaBahasa (IBB) SMA Negeri 1 Gondanglegi Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan Menggunakan Metode Suggetopedia* . NOSI, 2 (5): 96-102.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian*. Dalam jurnal <https://doi.org/10.21009/JEP.082.03>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta